

Pelatihan Pemanfaatan ICT untuk Meningkatkan Produksi Industri Rumahan di Kota Ternate

Firman Tempola^{*1}, Amal Khairan¹, Achmad Fuad¹, Salkin Lutfi¹, Abdul Mubarak¹, Rosihan¹

¹Universitas Khairun, Ternate, Indonesia
^{*}e-mail : firman.tempola@unkhair.ac.id

Diterima: 7 September 2021; Direvisi: 3 Oktober 2021; Disetujui: 23 Oktober 2021

Abstract

Without realizing it, Information and communication technology (ICT) is currently very influential in everyday life. Whether in academic or non-academic spaces, for children and parents. In both men and women. So that the understanding of ICT is something that is very important to know. Home Industry is one of the business opportunities run by housewives in the house without taking up time. In addition, the presence of a cottage industry can also affect the family economy and create new jobs. In Ternate, home industry players are still weak in understanding ICT. Even though the influence of ICT in the current era is so great in the economic sector. For this reason, training on the use of ICT to increase home industry (IR) production in the city of Ternate was carried out for IR women with lecture methods and direct practice.

Keywords: ICT training, home industry, Ternate City

Abstrak

Tanpa disadari Information and communication technology (ICT) saat ini sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Entah dalam ruang akademik maupun nonakademik, pada anak-anak maupun orang tua. Pada laki-laki maupun perempuan. Sehingga pemahaman terkait ICT menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diketahui. Industri Rumahan adalah salah satu peluang usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga didalam rumah tanpa menyita waktu. Selain itu, hadirnya industri rumahan juga dapat berpengaruh pada ekonomi keluarga dan membuka lapangan kerja baru. Di Ternate, para pelaku industri rumahan masih lemah dalam memahami ICT. Padahal pengaruh ICT di era saat ini begitu besar pada sektor ekonomi. Untuk itu dilakukan pelatihan pemanfaatan ICT untuk meningkatkan produksi industri rumahan (IR) di kota ternate bagi ibu-ibu pelaku IR dengan metode ceramah dan praktek langsung.

Kata kunci: Pelatihan ICT, Industri Rumahan, Kota Ternate

1. PENDAHULUAN

Tanpa disadari Information and communication technology (ICT) saat ini sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Entah dalam ruang akademik maupun nonakademik, pada anak-anak maupun orang tua. Pada laki-laki maupun perempuan. Sehingga pemahaman terkait ICT menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diketahui.

Salah satu alat untuk kesetaraan gender adalah melalui pemberdayaan perempuan dengan Information and communication technology (ICT). Hal ini tertuang pada Resolusi Internasional Union (ITU) no. 70 atau yang lebih dikenal dengan Revisi Busan tahun 2014,

yang berusaha untuk mempromosikan kesetaraan gender melalui pemberdayaan perempuan dengan ICT.

Bidang ekonomi merupakan salah satu bidang vital dalam pembangunan nasional. Ketika ekonomi melemah maka akan berpengaruh pada berbagai bidang. Dan salah bagian yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional adalah Industri Rumahan (IR). IR tak hanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi melainkan juga mengurangi angka pengangguran lewat penyerapan tenaga kerja. Selain itu, Industri Rumahan juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

Saat ini sudah banyak industri rumahan yang tersebar, tak terkecuali di Maluku Utara khususnya di Kota Ternate. Dalam data dari Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Ternate terdapat 84 industri rumahan. Pendampingan-pendampingan telah diupayakan oleh pemerintah kota ternate terkait dengan pengembangan industri rumahan.

Melalui program pengembangan IR diharapkan dapat memberdayakan perempuan dibidang ekonomi, tanpa harus mengganggu kewajiban keseharian rumah tangganya. Pemberdayaan IR pernah dilakukan oleh (Wiyaka, dkk. 2017) di Desa Langse Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Tahun 2016, hasil pengabdian menunjukkan pendapatan pelaku IR meningkat setelah mendapat pelatihan. Selain itu, (Rahayu, dkk. 2018) melaksanakan IbM Industri Rumah Tangga Camilan di Kelurahan Pudukpayung, Semarang. Hasil kegiatan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas dan kuantitas di IRT camilan.

Pengaruh ICT dalam kehidupan saat ini sangat signifikan, tak terkecuali dalam bidang ekonomi. Industri Rumahan yang bagian dari bidang ekonomi telah berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional. Tak hanya itu, tetapi juga dapat mengurangi pengangguran karena dari industri rumahan dapat menyerap tenaga kerja.

Di era saat ini pemahaman terkait ICT sangatlah penting tak terkecuali pada pelaku IR. (Alamsyah, dkk. 2018) pernah memanfaatkan ICT Untuk Pengembangan Perusahaan Kecil dan Menengah di Look at Hijab Bandung, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ICT sangat membantu Look at Hijab dalam memasarkan produk. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh (Al-Tabba dan Ankrah, 2016) bahwa ICT dapat digunakan oleh perusahaan baik dalam operasional maupun pada pemasaran produk.). Itulah mengapa para ibu-ibu selaku pelaku IR juga harus paham dan tahu terkait dengan ICT. Untuk itu diharapkan melalui pelatihan dan memperkenalkan ICT kepada pelaku Industri Rumahan diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil produksi penjualan.

2. METODE PELAKSANAAN

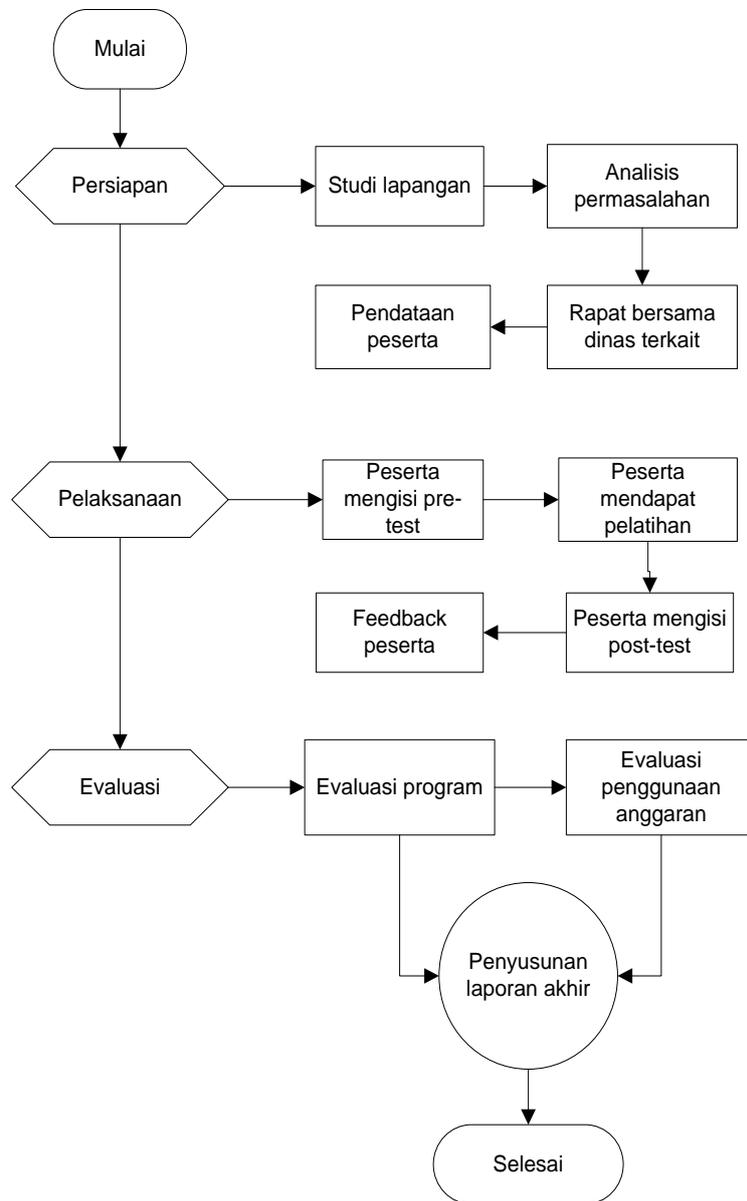
Untuk mengimplementasi pemanfaatan ICT pada pelaku Industri Rumahan di Kota Ternate maka terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, sebagaimana di tunjukkan pada Gambar 1.

Dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat dibagi kedalam 3 tahapan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan di lakukan studi lapangan di dipelaku industri rumahan di kota ternate dan juga berkunjung ke dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kota ternate. Selanjutnya dilakukan analisis permasalahan dari mitra, ketika masalah analisis kemudian ditentukan solusinya, maka tahapan selanjutnya adalah dengan melakukan rapat bersama dengan pihak dinas, kemudian dilakukan pendataan peserta pelatihan.

Tahapan pelaksanaan : setelah peserta semua sudah didata, maka dilanjutkan dengan pelatihan pemanfaatan ICT untuk meningkatkan produksi industri rumahan di kota ternate. Peserta memulainya dengan mengisi pre-test, selanjutnya tahapan pelatihan. Ada enam materi yang akan didapatkan oleh para peserta yaitu 1). Pengenalan hardware dan software pendukung ICT, 2). Mencari informasi menggunakan internet. 3). Menghitung biaya produksi dan harga jual. 4). Memasarkan produk menggunakan media sosial. 5). Korespondensi surat menyurat, dan 6). Membuat profil usaha dan pengajuan dana. Setelah para peserta telah mendapatkan

materi selanjutnya peserta akan mengisi post-test kemudian dilanjutkan feedback.

Tahapan akhir dari pengabdian ini yaitu evaluasi. Pada evaluasi kegiatan ini dibagi menjadi dua hal yaitu evaluasi program yang telah dilaksanakan dan evaluasi anggaran yang telah digunakan untuk keperluan pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan laporan akhir dari pengabdian.



Gambar 1. Langkah-langkah pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Pada pelaksanaan pelatihan ICT bagi para pelaku Industri Rumahan di kota Ternate kami melakukan kerja sama dengan pihak Asosiasi Perguruan Tinggi Komputer (APTİKOM), kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (KPPPA) dan Dinas

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Maluku Utara. Dimana kami melakukan rapat terlebih dahulu untuk membicarakan teknis pelaksanaan pelatihan ICT. Setelah hasil rapat koordinasi kami mendata peserta yang siap mengikuti pelatihan ICT. Jumlah peserta yang terdata berjumlah 84 peserta hanya saja yang mampu ditampung adalah sebesar 80 peserta. Gambar 2 memperlihatkan suasana saat dilaksanakan rapat koordinasi.



Gambar 2. Suasana rapat koordinasi

2 Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pelatihan ICT terlebih dahulu kami melakukan pre-test kepada para peserta pelatihan guna untuk mengetahui kemampuan awal para peserta terhadap ICT. Dari hasil *pre-test* yang kami lakukan sebagian besar peserta pelatihan belum memanfaatkan ICT untuk mempromosi produk mereka, hal ini yang membuat mereka berminat untuk mempelajari terkait dengan ICT. Pada Gambar 3 merupakan salah satu hasil tes dari peserta pelatihan ICT.

PRE-TEST

Nama : RAENA A (M)

Jenis Usaha : AKEEA EUC

Tahun Mulai Usaha : 1997

Omset Bulanan : Rp. 2.000.000

(perkiraan kasar)

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih. Apapun jawabannya, TIDAK DIANGGAP SALAH

1. Bagaimana kemampuan anda menggunakan komputer (tablet, notebook, pc)?
 - a. Belum pernah menggunakan
 - b. Sangat kurang (digunakan sangat jarang dan belum bermanfaat)
 - c. Kurang (digunakan kadang-kadang dan belum banyak bermanfaat)
 - d. Baik (digunakan cukup sering dan bermanfaat)
 - e. Sangat baik (digunakan sehari-hari dan sangat bermanfaat)
2. Bagaimana kemampuan anda menggunakan ponsel, smartphone?
 - a. Belum pernah menggunakan
 - b. Sangat kurang (digunakan sangat jarang dan belum bermanfaat)
 - c. Kurang (digunakan kadang-kadang dan belum banyak bermanfaat)
 - d. Baik (digunakan cukup sering dan bermanfaat)
 - e. Sangat baik (digunakan sehari-hari dan sangat bermanfaat)
3. Bagaimana anda memanfaatkan teknologi informasi (termasuk internet) untuk pemasaran/promosi?
 - a. Belum pernah menggunakan
 - b. Sangat kurang (digunakan sangat jarang dan belum bermanfaat)
 - c. Kurang (digunakan kadang-kadang dan belum banyak bermanfaat)
 - d. Baik (digunakan cukup sering dan bermanfaat)
 - e. Sangat baik (digunakan sehari-hari dan sangat bermanfaat)
4. Bagaimana anda memanfaatkan teknologi informasi (termasuk internet) untuk penjualan (pemesanan, pembayaran, informasi lain yang menunjang proses penjualan)?
 - a. Belum pernah menggunakan
 - b. Sangat kurang (digunakan sangat jarang dan belum bermanfaat)
 - c. Kurang (digunakan kadang-kadang dan belum banyak bermanfaat)
 - d. Baik (digunakan cukup sering dan bermanfaat)
 - e. Sangat baik (digunakan sehari-hari dan sangat bermanfaat)
5. Bagaimana minat anda untuk belajar memanfaatkan teknologi informasi?
 - a. Tidak berminat sama sekali
 - b. Kurang berminat
 - c. Berminat (siap meluangkan waktu, menyediakan alat, mencoba memakai)
 - d. Sangat berminat (siap meluangkan waktu, menyediakan alat, mencoba memakai secara maksimal)

Terima Kasih sudah meluangkan waktu mengisi Pre-Test ini.

Gambar 3. Hasil *pre-test* salah satu peserta pelatihan ICT

Setelah *pre-test* kami laksanakan, kami melanjutkan dengan proses pelatihan dimana para peserta pelatihan ICT mendapat materi berupa dasar-dasar dari ICT dilanjutkan dengan proses praktek langsung menggunakan ICT untuk mempromosi produk Industri Rumahan (IR). Proses pelatihan ini berlangsung dari jam 08.00-16.00 wit. Pada Gambar 4 merupakan suasana saat pelatihan ICT berlangsung.



Gambar 4. Suasana saat pelaksanaan pelatihan

Tahapan selanjutnya adalah kami memberikan *post test* dan *feedback* kepada para peserta pelatihan ICT bagi para pelaku Industri Rumahan. Gambar 5 merupakan hasil *post test* dari salah satu peserta pelatihan ICT bagi para pelaku IR di kota ternate yang mana sebagian besar masih kurang dalam memahami ICT untuk para pelaku IR sehingga mereka mengharapkan untuk dilaksanakan kembali pelatihan ICT bagi para pelaku IR. Sedangkan pada Gambar 6 merupakan hasil *feedback* dari peserta pelatihan ICT bagi pelaku IR.

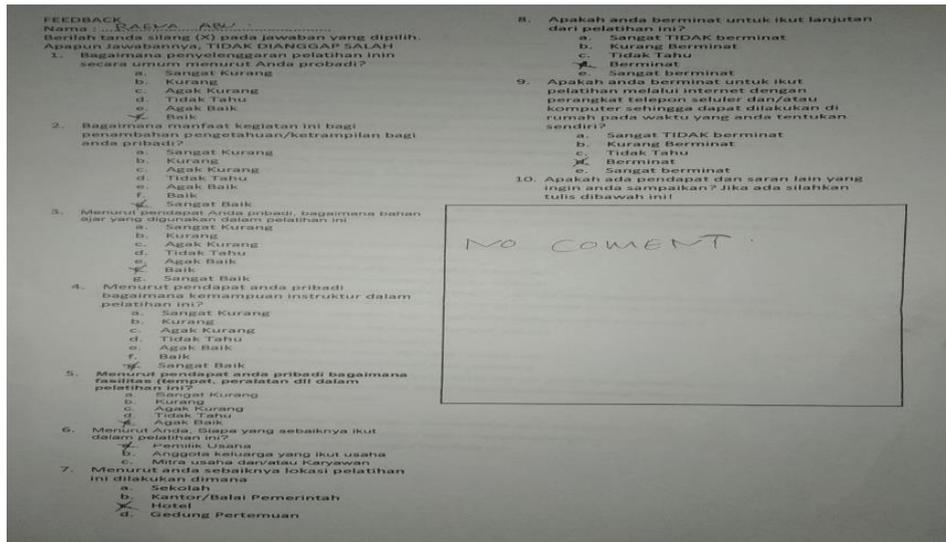
PRE-TEST
 Nama : RAENA ABU

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih. Apapun jawabannya, TIDAK DIANGGAP SALAH

1. Bagaimana kesiapan anda untuk menggunakan komputer (tablet, notebook, pc)?
 - a. Belum siap (masih harus belajar banyak sekali)
 - b. Masih sangat Kurang (perlu latihan)
 - c. Kurang (sebagian sdh dapat diterapkan sehari-hari)
 - d. Siap (langsung dapat menerapkan hasil pelatihan)
 - e. Sangat Siap (menerapkan secara maksimal dan bila perlu mengajarkan ke yang lain)
2. Bagaimana kesiapan anda menggunakan ponsel, smartphone?
 - a. Belum siap (masih harus belajar banyak sekali)
 - b. Masih sangat Kurang (perlu latihan)
 - c. Kurang (sebagian sdh dapat diterapkan sehari-hari)
 - d. Siap (langsung dapat menerapkan hasil pelatihan)
 - e. Sangat Siap (menerapkan secara maksimal dan bila perlu mengajarkan ke yang lain)
3. Bagaimana kesiapan anda untuk memanfaatkan teknologi informasi (termasuk internet) untuk pemasaran/promosi?
 - a. Belum siap (masih harus belajar banyak sekali)
 - b. Masih sangat Kurang (perlu latihan)
 - c. Kurang (sebagian sdh dapat diterapkan sehari-hari)
 - d. Siap (langsung dapat menerapkan hasil pelatihan)
 - e. Sangat Siap (menerapkan secara maksimal dan bila perlu mengajarkan ke yang lain)
4. Bagaimana kesiapan anda memanfaatkan teknologi informasi (termasuk internet) untuk penjualan (pemesanan, pembayaran, informasi lain yang menunjang proses penjualan) ?
 - a. Belum siap (masih harus belajar banyak sekali)
 - b. Masih sangat Kurang (perlu latihan)
 - c. Kurang (sebagian sdh dapat diterapkan sehari-hari)
 - d. Siap (langsung dapat menerapkan hasil pelatihan)
 - e. Sangat Siap (menerapkan secara maksimal dan bila perlu mengajarkan ke yang lain)
5. Bagaimana minat anda untuk belajar lebih lanjut memanfaatkan teknologi informasi?
 - a. Tidak berminat sama sekali
 - b. Kurang berminat
 - c. Berminat (siap meluangkan waktu, menyediakan alat, mencoba memakai)
 - d. Sangat berminat (siap meluangkan waktu, menyediakan alat, mencoba memakai secara maksimal)

Terima Kasih sudah meluangkan waktu mengisi Pre-Test ini.

Gambar 5. Hasil *post-test*



Gambar 6 Hasil *feedback*

3. Tahap Evaluasi

Setelah proses pelaksanaan pelatihan ICT bagi para pelaku IR kami melakukan evaluasi kegiatan atau program dimana dari hasil evaluasi kegiatan dari sisi pelaksanaan masih ada beberapa kekurangan-kekurangan yaitu terkait dengan metode yang tepat untuk mempercepat para pelaku IR untuk memanfaatkan ICT dalam mempromosi produk mereka. Selain itu, dari sisi anggaran juga masih kurang sehingga penting kiranya untuk pelatihan berikutnya anggaran pelatihan perlu ada tambahan atau ditingkatkan.

4. SIMPULAN

Pelatihan ICT bagi pelaku industri rumahan khususnya pada ibu-ibu di kota ternate mendapat respon positif dari peserta. Hal ini terlihat dari antusiasmenya para peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Selain itu, masih banyak peserta yang merasa belum puas dengan proses pelatihan karena bagi mereka untuk pelatihan ICT tidak cukup hanya sehari. Hal ini dikarenakan kemampuan dasar para peserta dalam memahami ICT yang masih lemah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Khairun, Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pemberdayaan dan perlindungan anak baik provinsi maluku utara maupun pada kota ternate dan Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komputer (APTIKOM) atas dukungan materil dan moril yang telah diberikan hingga selesainya kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian menghaturkan terima kasih kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Khairun atas pastisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada para pelaku industri rumahan kota ternate yang telah kooperatif dan sportif dalam jalannya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, dkk. (2018). Pemanfaatan ICT Untuk Pengembangan Perusahaan Kecil dan Menengah di Look at Hijab Bandung. *JURNAL ABDIMAS UBJ*. 47-56. E- ISSN : 2614-2201. <http://ojs.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdimas>
- Al-Tabbaa, O., & Ankrah, S. (2016). Social capital to facilitate “engineered” university-industry collaboration for technology transfer: A dynamic perspective. *Technological Forecasting and Social Change*, 104, 1–15. <http://doi.org/10.1016/j.techfore.2015.11.027>
- Dinas PPPA Kota Ternate. (2018). Data industri rumahan kota ternate
- Rahayu, L, H., Sudrajat, R, W., dan Sutanti, S.,(2018). IbM Industri Rumah Tangga Camilan di Kelurahan Pudukpayung, Semarang. *E-DIMAS*, 9(1), 48-58. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Resolusi International Union (ITU) no. 70.
- Wiyaka., Reffiane, F., dan Cahyadi, F. (2017). Pemberdayaan Industri Rumah Tangga sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Tambahan Kelompok Keluarga Mitra Program Terpadu Pemberdayaan Masyarakat Berperspektif Gender Desa Langse Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Tahun 2016. *E-DIMAS*, 8(2), 191-196. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>.